

Jawaban Tugas 1 MKDI4202 – Belajar di Era Digital

Nama: Indrawan Lisanto

NIM: 053724113

1. Keterampilan Penting bagi Mahasiswa/Knowledge Society di Era Digital

Menghadapi dunia kerja yang terus berubah dan tantangan kesenjangan keterampilan (*mismatch*) yang disorot dalam materi, mahasiswa sebagai bagian dari *knowledge society* perlu mengasah beberapa kemampuan kunci agar tetap relevan:

- **Kecakapan Digital (Literasi Digital):** Ini bukan sekadar bisa menggunakan gawai, tapi lebih pada kemampuan menemukan, mengevaluasi secara kritis, dan memanfaatkan informasi dari dunia digital secara efektif dan etis. Tanpa ini, sulit berpartisipasi penuh baik dalam belajar maupun bekerja.
- **Kemampuan Analisis Kritis:** Di tengah derasnya arus informasi online, kemampuan untuk berpikir jernih, membedakan fakta dan opini, mengenali bias (seperti dibahas di Sesi 3), dan menyelesaikan masalah menjadi sangat krusial. Perusahaan butuh orang yang bisa menganalisis, bukan hanya mengikuti instruksi.
- **Adaptif dan Mau Terus Belajar:** Teknologi dan tuntutan pekerjaan berubah cepat. Sikap terbuka untuk mempelajari hal baru (pembelajaran sepanjang hayat) dan kemampuan beradaptasi menjadi aset berharga. Platform seperti MOOCs sangat mendukung pengembangan diri berkelanjutan ini.
- **Komunikasi dan Kerja Sama:** Mampu menyampaikan gagasan dengan jelas, termasuk lewat media digital, dan bisa bekerja sama dalam tim (secara fisik maupun virtual) tetap menjadi fondasi penting dalam dunia profesional.
- **Inovasi dan Kreativitas:** Seiring otomatisasi mengambil alih tugas-tugas rutin, kemampuan berpikir *out-of-the-box*, mencari solusi baru, dan menghasilkan ide orisinal akan semakin dicari.

2. Dampak Kredensial Alternatif bagi Mahasiswa

Kehadiran kredensial alternatif (sertifikat MOOCs, *Micro Credentials*, *Digital Badges*) membawa angin segar sekaligus beberapa catatan bagi mahasiswa:

Sisi Positif:

- **Menambah Keterampilan Spesifik:** Bisa melengkapi ijazah formal dengan bukti penguasaan skill praktis yang langsung dibutuhkan industri, membantu mengurangi *mismatch*.
- **Fleksibilitas Belajar:** Memberi kebebasan untuk menambah ilmu atau skill baru sesuai minat dan target karir, kapan saja di luar jam kuliah formal.
- **Meningkatkan Nilai Jual:** Portofolio sertifikat atau lencana digital yang terverifikasi bisa membuat CV lebih menonjol di mata perekrut.
- **Jalur Belajar yang Bisa Ditumpuk:** Beberapa program *micro-credential* bisa diakui sebagai kredit akademik, membuka jalan pintas atau alternatif menuju gelar formal.

Sisi Negatif:

- **Masalah Pengakuan:** Belum semua perusahaan atau kampus sepenuhnya mengakui atau memahami nilai dari kredensial alternatif ini.
- **Beban Biaya:** Untuk mendapatkan sertifikat terverifikasi seringkali perlu membayar, menambah pengeluaran mahasiswa.
- **Risiko Pembelajaran Dangkal:** Fokus mengejar banyak sertifikat bisa jadi mengorbankan pemahaman konsep yang mendalam.
- **Kesenjangan Akses:** Tidak semua mahasiswa punya akses internet atau perangkat yang memadai untuk ikut serta.
- **Variasi Kualitas:** Standar mutu antar penyedia kredensial alternatif bisa sangat beragam.

3. Tanggapan terhadap Perubahan Sosial dan Munculnya Teknologi Media

Perubahan sosial dan perkembangan teknologi media ibarat dua sisi koin yang saling mempengaruhi. Kebutuhan masyarakat akan informasi instan dan koneksi mendorong inovasi media, sementara media baru itu sendiri kemudian mengubah cara kita berinteraksi dan memahami dunia.

Sikap saya terhadap fenomena ini adalah **perlu adaptasi cerdas dengan membekali diri melalui literasi media**.

- **Menerima Perubahan:** Teknologi media baru adalah bagian dari realitas saat ini. Menghindarinya tidak mungkin. Langkah pertama adalah menerima kehadirannya dalam berbagai aspek kehidupan.
- **Mengasah Sikap Kritis:** Inti dari literasi media adalah kemampuan **mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan membuat** konten media dengan bijak. Kita harus paham siapa pembuat pesan, apa tujuannya, dan bagaimana pesan itu bisa mempengaruhi kita. Kemampuan mendeteksi bias sangat penting di sini.
- **Mewaspadai Risiko:** Selain manfaat, media baru membawa risiko seperti hoaks, ujaran kebencian, dan masalah privasi. Literasi media membantu kita mengenali dan menavigasi risiko-risiko tersebut.
- **Memanfaatkan Peluang:** Teknologi media juga menawarkan peluang besar untuk belajar, berkreasi, berpartisipasi (misalnya lewat jurnalisme warga), dan bahkan berwirausaha. Dengan bekal literasi, kita bisa memanfaatkan potensi ini secara positif dan bertanggung jawab.

Jadi, kuncinya bukan menolak teknologi media, tapi menjadi pengguna yang cerdas dan kritis melalui literasi media digital. Ini adalah bekal esensial untuk sukses di era informasi ini.

Referensi:

- Belawati, Tian. (2019). *Pembelajaran Online*. Universitas Terbuka.
- Daryono, dkk. (2025). *Belajar di Era Digital (BMP MKWI4202 Edisi 2)*. Universitas Terbuka.
- Materi Presentasi Daryono: *MOOCs, Micro Credential dan Digital Badges* (Sesi 1b MKDI4202.1514). Universitas Terbuka.
- Materi Presentasi Ocvita Ardhiani: *Literasi Media (Digital)* (Sesi 3 MKDI4202.1514). Universitas Gunadarma.
- Materi Presentasi Tian Belawati: *Model Pembelajaran Online* (Sesi 1 MKDI4202.1514). Universitas Terbuka.
- Materi Inisiasi dan Forum Diskusi Sesi 1, 2, dan 3 MKDI4202.1514. Elearning UT.